

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap Remaja Korban Gempa Cianjur (Studi Kasus Bencana gempa cianjur di Desa Mangunkerta, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat) peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejauh ini kegiatan pemulihan trauma pada masyarakat Desa Mangunkerta dengan pendekatan spiritualitas dilakukan dengan dua cara yaitu pemulihan trauma kepada diri sendiri (*Self Healing*) dan pendampingan (*Partner Healing*). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memahami diri sendiri dan mengajak para korban lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. Ada juga dengan pemulihan trauma ekonomi dengan pendekatan kesejahteraan masyarakat. Selain dengan memberikan pemulihan secara psikologis, pemulihan trauma juga dapat dilakukan dengan memberi dukungan materil sebagai sarana untuk menghidupkan perekonomian masyarakat kembali dengan memanfaatkan lahan relokasi untuk pertumbuhan ekonomi dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang positif dianggap mampu memulihkan trauma
2. Langkah-langkah pemulihan trauma sebagai penanganan bencana dalam perspektif/konsep Islami. Dikarenakan Islam sebagai agama yang bermuatan nilai-nilai spiritual yang tinggi, mampu menyelesaikan masalah-masalah psikologi manusia dalam menghadapi cobaan dan mengatasi

kesulitan di hidupnya. Terapi Shalat, Terapi Al-quran, Terapi Zikir, Terapi Musik Islami dan Doa adalah sebagian diantara metodologi psikoterapi ibadah dan langkah yang digunakan peneliti untuk merawat penyakit mental trauma pada anak dari fenomena gangguan psikosis, neurosis, stress, depresi dan gangguan mental lainnya. Dengan kata lain, penggunaan konsep Islami diharapkan mampu memberikan latihan rohani yang kontinuitas sebagai pembinaan kesehatan manusia secara utuh (mental, spiritual, moral/akhlak dan fisik).

3. Dampak pengaruh religius pada remaja dapat membantu mengurangi trauma apabila dilakukan dengan serius dan konsisten. Peneliti menawarkan dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari pemulihan trauma dalam konsep Islami.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada pemerintah atau perangkat desa Mangunkerta membuat pelatihan mitigasi bencana pada anak dan proses pemulihan pasca bencana serta lebih meningkatkan koordinasi/komunikasi antara pihak pemerintah dengan perangkat desa tentang informasi kebencanaan apabila bencana ingin terjadi.
2. Disarankan perlu adanya proses penanganan trauma berkelanjutan yang terkordinir untuk meningkatkan semangat spiritualitas.
3. Disarankan penelitian ini menjadi pertimbangan bagi penanganan korban bencana yang mungkin akan terjadi.

4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan atau inspirasi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.